

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka ini membahas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik pembangunan *website* gereja. Penelitian ini merujuk pada berbagai studi yang telah dilakukan terkait pengembangan sistem informasi gereja yang menggunakan *platform* berbasis *website*. Topik tentang sistem informasi gereja telah menjadi subjek penelitian yang menarik perhatian banyak peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Santosa pada tahun 2021 mengenai "Pembuatan *Website* Gereja Kristen XYZ" mengungkapkan bahwa meskipun banyak gereja yang sudah memiliki *website*, namun masih ada kekurangan dalam hal estetika dan tampilan. Oleh karena itu, peneliti merancang *website* untuk Gereja Kristen XYZ dengan fokus pada fitur dan tampilan yang menarik. Beberapa fitur yang harus diperhatikan dalam pembuatan *website* gereja antara lain profil gereja, data perpustakaan, kalender jadwal, pokok doa, fasilitas pendaftaran acara, dan lain sebagainya. *Website* ini dibangun menggunakan *framework CodeIgniter* dan PHP, dengan basis data *MySQL*. Pengujian dilakukan menggunakan metode verifikasi untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan baik, dan validasi dilakukan dengan metode *job test* untuk memastikan bahwa *website* sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *website* berhasil mencapai tujuannya, yaitu mempermudah dan mempercepat akses jemaat dalam mencari informasi dan berinteraksi, baik di sisi *frontend* maupun *backend* [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Jean dan Ramos pada tahun 2023 berjudul "Pengelolaan Jemaat GBKP Berbasis *Web* (Studi Kasus: Gereja Batak Karo Protestan)" ini fokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data jemaat di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP). Sebelumnya, GBKP masih menggunakan metode tradisional seperti buku dan *Microsoft Excel* untuk mengarsipkan data jemaat, yang dianggap kurang efisien dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu gereja dalam mengelola data jemaat dengan

lebih efisien, terutama dalam proses perpindahan jemaat antar gereja. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode waterfall, menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan *JavaScript*. Pengujian dilakukan dengan metode *User Acceptance Test* (UAT) yang meliputi pengujian *alpha* (*blackbox testing*) dan *beta* (wawancara pengguna). Hasil pengujian *alpha* menunjukkan bahwa 100% fungsi sistem berjalan dengan baik, sementara pengujian *beta* yang melibatkan 5 pengurus gereja menunjukkan skor kepuasan rata-rata 95% [4].

Penelitian oleh Ibrahim, dkk. pada tahun berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Ibadah Gereja Berbasis Web" membahas tentang pembuatan sistem informasi ibadah gereja berbasis *web* sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pengurus gereja dalam mengatur kehadiran jemaat dan pengelolaan data ibadah. Metode pengembangan yang digunakan adalah SDLC Waterfall, dengan bahasa pemrograman *Javascript* dan PHP. Pengujian dilakukan secara eksternal dengan metode *blackbox testing* yang melibatkan 30 responden, terdiri dari 14 pengurus gereja dan 16 jemaat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 100% responden jemaat setuju sistem ini membantu dalam pendaftaran dan pemilihan tempat duduk, sementara 100% responden pengurus gereja setuju sistem ini berguna untuk membatasi kehadiran, mengatur tempat duduk, dan menjadwalkan aktivitas pelayanan [5]

Penelitian oleh Manulangga & Gultom pada tahun 2016 berjudul "Sistem Informasi Penatalayanan Jemaat Gereja HKBP Kupang Berbasis Web" menyebutkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan bertujuan untuk membantu gereja dalam mengelola data jemaat, jadwal ibadah lingkungan, serta petugas ibadah minggu. Sistem ini juga bertujuan mempermudah penyebaran informasi kepada jemaat. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam perancangan sistem dan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak seperti laptop, *Windows 7*, dan *Adobe Dreamweaver C23*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan basis data *MySQL*. Pengujian dilakukan dengan *whitebox* untuk menguji fungsionalitas kode program, *blackbox* untuk pengujian fungsional sistem, serta pengujian kuesioner oleh pengguna (jemaat dan pengurus gereja). Hasil pengujian menunjukkan bahwa program berfungsi dengan baik pada

pengujian *whitebox*, semua fitur berjalan dengan baik pada pengujian *blackbox*, dan 85% pengguna setuju bahwa sistem ini bermanfaat dan mudah digunakan berdasarkan kuesioner [6]

Penelitian oleh Maria, dkk. pada tahun 2023 berjudul "Rancang Bangun *Website* Gereja Imanuel Mandomai Menggunakan PHP MySQL" membahas pengembangan *website* untuk Gereja Imanuel Mandomai, yang merupakan gereja tertua di desa Mandomai, Kecamatan Kapuas Barat, namun belum memiliki *website*. Keterbatasan akses informasi membuat gereja ini hanya dapat menyampaikan informasi di area gereja saja. Oleh karena itu, dibuatlah *website* untuk memperkenalkan gereja kepada masyarakat dan memberikan informasi kepada jemaat dan masyarakat terkait gereja tersebut. Metode yang digunakan dalam pembangunan *website* ini adalah metode waterfall, yang meliputi tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Desain sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), dengan pengkodean menggunakan PHP dan *MySQL*. Tujuan pembuatan *website* ini adalah untuk memudahkan akses informasi tentang gereja bagi jemaat dan masyarakat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*, *integration*, dan *system testing*, serta *unit testing*. Selain itu, pengujian juga dilakukan untuk mendeteksi *bug* atau *error* pada *website*. Hasil pengujian mencakup kesesuaian fungsi, masukan, dan keluaran perangkat lunak dengan spesifikasi yang dibutuhkan, serta hasil pengujian antarmuka halaman admin dan pengunjung, seperti halaman informasi, form *login* admin, dan halaman beranda. Hasil pengujian ini juga memberikan gambaran mengenai kualitas dan kesesuaian *website* dengan spesifikasi yang diinginkan [7].

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis Penelitian	W. Santosa [3]	Jean, dkk [4]	R. Ibrahim, dkk [5]	G. Manulangga, dkk [6]	F. Kristeni, dkk [7]	Penulis
Judul	"Pembuatan <i>Website</i> Gereja Kristen XYZ"	"Pengelolaan Jemaat GBKP Berbasis <i>Web</i> (Studi Kasus: Gereja Batak Karo Protestan)"	"Pembangunan Sistem Informasi Ibadah Gereja Berbasis Web"	"Sistem Informasi Penatalayanan Jemaat Gereja HKBP Kupang Berbasis Web"	"Rancang Bangun <i>Website</i> Gereja Imanuel Mandomai Menggunakan PHP MySQL"	"Pembangunan <i>Website</i> Sistem Informasi Gereja Santa Perawan Maria Bunda Kristus Wedi"
Bahasa Pemrograman	PHP	PHP, JavaScript	PHP, JavaScript	PHP	PHP, CSS	PHP
Framework	CodeIgniter	Laravel	Laravel, Vue JS	Adobe Dreamweaver C23	Laravel	Laravel
Platform	Web	Web	Web	Web	Web	Web
Database	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL
Sasaran	Jemaat Gereja Kristen XYZ	Jemaat Gereja Batak Karo	Jemaat gereja dan pengurus gereja	Jemaat Gereja HKBP Kupang	Jemaat dan Pengurus Gereja	Jemaat dan Pengurus Gereja

		Protestan (GBKP)			Imanuel Mandomai	Santa Perawan Maria Bunda Kristus Wedi.
Objek	Profil gereja, data perpustakaan, kalander jadwal, pokok doa, fasilitas	Pengelolaan data umat khususnya perpindahan jemaat antar gereja.	Pengelolaan kehadiran jemaat, penjadwalan ibadah, pengaturan tempat duduk.	Data jemaat, jadwal ibadah, profil dan sejarah gereja, pendataan jemaat, akses informasi.	Informasi tentang Gereja.	Pengelolaan data umat, Informasi kegiatan gereja, Pengumuman gereja, Pendaftaran Sakramen.

Website Gereja Katolik Santa Perawan Maria Bunda Kristus Wedi memiliki beberapa fitur utama, yaitu pengelolaan data umat yang mencakup informasi pribadi, status hidup, dan kondisi ekonomi umat. Sesuai dengan wawancara kepada pengurus gereja bahwa memasukkan kondisi ekonomi pada *website* bertujuan untuk membantu umat yang membutuhkan. Selain itu, tersedia fitur informasi kegiatan gereja atau paguyuban, yang memungkinkan umat mengetahui visi misi serta jadwal kegiatan gereja secara online. *Website* ini juga menyediakan menu pengumuman gereja untuk menyampaikan informasi penting dari pengurus kepada seluruh umat. Terakhir untuk mendukung pelayanan sakramen, tersedia fitur pendaftaran Sakramen Baptis, Komuni Pertama, Krisma, dan Pernikahan melalui formulir digital.